TEMA ALIENASI PADA PUISI-PUISI KARYA W.S. RENDRA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH :

ANNAS SHOLEHUDIN

NPM : 11.1.01.07.0017

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

ANNAS SHOLEHUDIN
NPM: 11.1.01.07.0017

Judul:

TEMA ALIENASI PADA PUISI-PUISI KARYA W.S. RENDRA

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 08 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd	**Drs. Sardjono, M.M.**
NIDN. 0703046001	NIDN. 0718085904

Skripsi Oleh:

ANNAS SHOLEHUDIN
NPM: 11.1.01.07.0017

Judul:

TEMA ALIENASI PADA PUISI-PUISI KARYA W.S. RENDRA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 21 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sardjono, MM.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

TEMA ALIENASI PADA PUISI-PUISI KARYA W.S. RENDRA

ANNAS SHOLEHUDIN
11.1.01.07.0017
FKIP - PBSI
Sholehudinannas@gmail.com
Pembimbing 1 Pembimbing 2
Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd Drs. SARDJONO, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Puisi-puisi karya W.S. Rendra merupakan gejala komunikasi bahasa dari ekspresi batin pengarang. Puisi-puisi karya W.S. Rendra dapat dianalisis melalui tema alienasi yakni tema yang mempunyai gambaran seseorang yang memisahkan diri atau terpisah dari sosialnya kemudian menjadi terasing. Ketika Rendra mengalami keterasingan, saat itu Rendra berada dalam tahanan pada tanggal 1 Mei 1978, karena puisi yang dibacakan Rendra telah dianggap memprotes atau melawan pemerintah. Selain itu Rendra dapat membaca kejadian realitas masyarakat yang ada serta pengalaman pribadi saat di luar negeri. Karena latar belakang Rendra itulah, sehingga penciptaan beberapa puisinya bertemakan alienasi atau keterasingan diri tercipta. Tema keterasingan pada puisi belum banyak diketahui oleh penikmat sastra, hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik dengan penelitian tema alienasi pada puisi.

Masalah yang terdapat pada penelitian ini, yakni (1) deskripsi tema alineasi pada Puisi-puisi Karya W.S. Rendra dan (2) penggunaan diksi pada Puisi- puisi Karya W.S. Rendra. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tema alienasi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra dan mengidentifikasi penggunaan diksi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra. Adapun manfaatnya yakni, secara teoritis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya dalam menambah wawasan tentang tema alienasi dalam karya sastra puisi. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan pedoman referensi bagi peneliti tingkat selanjutnya, khususnya terkait dengan analisis tema alienasi dalam puisi.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data berupa baris dan bait. Sedangkan sumber data, yakni 1) Empat Kumpulan Sajak yang terdiri dari 18 puisi; 2) Blues untuk Bonnie yang terdapat tiga puisi; 3) Potret Pembangunan dalam puisi yang terdapat empat puisi; dan 4) Disebabkan oleh Angin yang terdapat dua puisi. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data peneliti melakukan telaah dokumentasi. Prosedur penelitian, peneliti melakukan pengamatan dengan cara membaca puisi yang dianalisis berulang-ulang, mencatat pokok pikiran yang ada dalam tiap-tiap puisi dan menafsirkan makna alienasi yang terdapat pada puisi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dalam tema alienasi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra, terdapat empat faktor yang melatar belakangi adanya alienasi, yakni rasa kesepian, kurangnya rasa solidaritas, ketidak berdayaan dan antipati atau ketidak percayaan. Kemudian diksi yang digunakan merupakan diksi atau pilihan kata-kata konotatif dan kata-kata yang menunjukkan ciri khas Rendra sebagai penyair yang berlatar belakang budaya jawa yang diungkapkan melalui susunan kata estetik, sehingga menimbulkan daya sugesti tinggi, seperti adanya rasa cinta, bahagia serta kegelisahan.

Kata Kunci

Tema alienasi, puisi-puisi karya W.S. Rendra.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Ada berbagai cara untuk menjabarkan kondisi manusia dan dunianya. Salah satunya melalui karya sastra. Karya sastra dianggap sebagai bentuk ekspresi dari sang pengarang. Sebuah karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat

Pengarang lewat karya sastra ingin menampilkan nilai-nilai yang lebih tinggi dan lebih agung. Lewat karya sastra pengarang dapat menafsirkan tentang makna hidup dan hakikat kehidupan. Sedangkan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1987:25).

Puisi merupakan karya yang memanfaatkan bahasa dalam bentuk kata-kata yang ber-makna dan mempunyai nilai – nilai tertentu. Sehingga makna atau tema yang terkandung di dalam bait dan kata bagi puisi dapat memberi manfaat dan nilai hidup, selain itu akan membuahkan ilusi dan imajinasi.

Dalam sebuah puisi pastinya akan terdapat sebuah tema. Tema dalam puisi merupakan kompleksitas permasalahan kehidupan. Dengan sebuah tema akan diketahui pokok suatu permasalahan dan isi secara gambaran besar di dalam sebuah puisi. Sehingga tema yang diambil pada kumpulan puisi W.S. Rendra berhubungan dengan alienasi.

Tema dalam penciptaan sebuah puisi sangatlah beragam, salah satunya terdapat tema alienasi (keterasingan). Pengertian alienasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai 1) keadaan merasa terasing (terisolasi); 2) penarikan diri atau pengasingan diri dari kelompok atau masyarakat; 3) penindasan hak milik dan pangkat kepada orang lain. Sedangkan menurut Marx dalam Schacht (1970:115) alienasi dijelaskan sebagai keterpisahan yang merupakan hasil dari penyerahan yang diaplikasikan dengan istilah ‘terasing’ (*alienated*).

Salah satu puisi yang mengandung tema alienasi adalah puisi karya W.S Rendra. Dimana puisinya banyak yang berisikan penolakan masyarakat kepada pemerintah.

Untuk itu, puisi karya W.S Rendra cukup banyak digemari oleh para penikmatnya. Puisi karya W.S. Rendra patut menjadi suatu objek penelitian.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, penulis memilih empat kumpulan puisi W.S. Rendra yang berjudul (1) Empat Kumpulan Sajak; (2) Blues untuk Bonnie; (3) Potret Pembangunan dalam Puisi; dan (4) Disebabkan oleh Angin.

Dari keempat kumpulan puisi tersebut, semuanya merupakan kumpulan puisi yang mengandung nilai-nilai ketidak adilan. Banyak masyarakat yang ditindak semena-mena pada saat itu. Akibatnya sebagian masyarakat menganggap mereka sekarang menjadi kesepian. Adanya rasa kesepian yang mengakibatkan dirinya menjadi terasing yang disebabkan oleh faktor dari perasaan manusia ketika dirinya merasa gelisan oleh kegagalan sebuh kegagalan.

Masalah lain yang tampak adalah kurangnya solidaritas. Mereka beranggapan pada saat kurangnya solidaritas atau dalam arti yang lain tidak adanya hubungan silaturahmi dan komunikasi sesama orang, akan berdampak pada mereka yang mengalami keterasingan terhadap lingkungan sekitar dan dirinya sendiri.

Rasa ketidak berdayaan akan mengakibatkan manusia menjadi terasing dari lingkungan sekitarnya. Selain rasa ketidak berdayaan dapat terjadi apabila kesalahan dalam melakukan sebuah perbuatan yang tidak benar mampu membuat manusia dijauhi dari lingkungannya.

Masalah lain yang terlihat dalam keempat kumpulan puisi tersebut adalah antipati atau rasa ketidakpercayaan. Suatu antipati akan muncul pada kondisi manusia yang ingin hidup sendiri, tidak memerlukan bantuan orang lain, merasa hebat dan angkuh, bahkan tidak menganggap adanya manusia selain dirinya sendiri.

Kisah W.S. Rendra inilah yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti " Tema Alienasi Pada Puisi-Puisi Karya W.S. Rendra " yang meliputi deskripsi tema alienasi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra dan penggunaan diksi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul " Tema Alienasi Pada Puisi-Puisi Karya W.S Rendra " ini menggunakan pendekatan objektif, yaitu secara struktural. Karena yang dibahas mengenai sebuah tema. Sedangkan untuk jenis penelitian yang berjudul " Tema Alienasi Pada Puisi-Puisi Karya W.S. Rendra " ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian

Suatu penelitian tidak pernah lepas dari kehadiran seorang peneliti. Peneliti memiliki peran tertentu dalam berlangsungnya sebuah penelitian. Salah satunya adalah sebagai instrumen penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kediri. Sedangkan analisa dilakukan di Perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri dan di rumah sendiri, tepatnya di Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penelitian dimulai sejak bulan Juni sampai bulan Desember 2014 sampai bulan April 2015.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Dimana cara tersebut adalah dengan cara check-list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki empat judul kumpulan puisi karya W.S. Rendra, yakni "*Empat Kumpulan Sajak, Blues untuk Bonnie, Potret Pembangunan dalam Puisi*, dan *Disebabkan oleh Angin*".

Berikut pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini.

Keterangan:

Kode: K/P/B/L (Kumpulan Puisi/ Puisi/ Bait/ Larik)

Tema Alienasi : **K (Kesepian)**
KS (Kurang Solidaritas)
KB (Ketidak berdayaan)
A (Antipati)

Tabel 2

Daftar Data Tema Alienasi pada Puisi-puisi W.S. Rendra

No	Kode	Data	Tema Alienasi				Inter-pretasi
			K	KS	KB	A	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*

Tabel 3

Daftar Diksi (Konotasi) pada Puisi-puisi W.S. Rendra yang Bertemakan Alienasi

No.	Kode	Diksi	Interpretasi
1	*2*	*3*	*4*

Tabel 4

Daftar Diksi (Bahasa Jawa) pada Puisi-puisi W.S. Rendra yang Bertemakan Alienasi

No.	Kode	Diksi	Interpretasi
1	*2*	*3*	*4*

Suatu penelitian pasti butuh suatu ketepatan dalam analisis sebuah data. Ketepatan dalam memilih teknik analisis dapat menentukan kualitas hasil penelitian. Tehnik analisis data yang digunakan ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan tehnik ini adalah mendeskripsikan fakta-fakta yang berada di lokasi baru diikuti oleh suatu analisis .

Data-data yang terkumpul semua perlu diperiksa dan dibuktikan keabsahan-nya. Pemeriksaan terhadap keabsahan suatu data merupakan unsur yang tidak terpisah-kan dalam penelitian kualitatif. Untuk melakukan pemeriksaan data, ada teknik tertentu yang dapat digunakan. Semua itu diwujudkan untuk penelitian yang menghasilkan nilai yang baik dan tinggi.

Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat dijamin kredibilitasnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap " Tema Alienasi Pada Puisi-puisi Karya W.S. Rendra" sebagai berikut.

A. Deskripsi Tema Alienasi Pada Puisi-Puisi Karya W.S. Rendra.

Ragam tema alienasi yang terdapat dalam puisi-puisi karya W.S. Rendra terdapat empat ragam tema alienasi, meliputi alienasi sebagai kesepian, kurangnya solidaritas, rasa ketidakberdayaan, dan rasa ketidakpercayaan atau antipati. Berikut akan dibahas deskripsi tema alienasi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra.

A.1 Tema Alienasi Sebagai Kesepian.

Adanya rasa kesepian yang mengakibatkan alienasi atau keterasingan disebabkan oleh faktor dari perasaan manusia ketika dirinya merasa gelisan oleh kegagalan dalam masalah pengharapan cinta, karena jauh dari orang yang di harapkannya untuk menemani dirinya, tidak adanya orang yang memperhatikannya

Adapun puisi-puisi karya W.S. Rendra yang bertemakan alienasi sebagai kesepian akan dibahas sebagai berikut.

Kangen

Berikut puisi yang menunjukkan adanya tema alienasi sebagai kesepian.

……..

Kau tak akan mengerti bagaimana ***kesepianku****(K1/P2/B1/L1)*
menghadapi ***kemerdekaan tanpa cinta****. (K1/P2/B1/L2)*
Kesepian adalah ketakutan dalam kelumpuhan*.(K1/P2/B1/L6)*
Apabila aku dalam ***kangen dan sepi****.(K1/P2/B1/L8)*
aku tungku tanpa api*.*
(K1/P2/B1/L10)
……..

Alienasi pada puisi yang berjudul *Kangen (K1/P2)* mengisahkan kebe- radaan seseorang yang dicinta di sisinya akan menjadi kebahagiaan tersendiri, namun ketika jauh dari orang yang ia tersayang menjadikan hidup ini menjadi tak berarti, dan ia pun merasa kesepian sehingga mengakibatkan seseorang teralienasi atau terasing membuat seseorang bermurung diri.

Jadi puisi di atas merupakan contoh puisi yang bertemakan alienasi sebagai kesepian.

A.2 Tema Alienasi Kurangnya Solidaritas

Kurangnya solidaritas atau kurangnya bergaul atau tidak adanya komu- nikasi sesama manusia dalam kondisi sosial mengakibatkan manusia teralienasi atau mengalami keterasingan terhadap sosialnya dan kepada dirinya sendiri. Berikut terdapat puisi-puisi karya W.S. Rendra yang bertemakan alienasi sebagai kurangnya solidaritas.

Rumah Kelabu

Berikut puisi yang menunjukkan adanya tema alienasi sebagai kurangnya solidaritas.

……..
Terpendam penghuninya mengurng diri *(K1/P13/B2/L1)*
lagu piano, lelap sepi, redup lampu (K1/P13/B2/L3)
Penghuni yang mengunci diri dan hati pada sepi *(K1/P13/B5/L1)*
Kemurahannya ***tidak memberita*** *kecuali teka-teki. (K1/P13/B6/L2)*
……..

Puisi yang berjudul *Rumah Kelabu (K1/P13)* berdasarkan bait di atas terdapat sebuah alienasi, yaitu adanya sikap yang menutup diri, antipati terhadap sosialnya, mengakibatkan keterasingan atau alienasi dari masyarakat sosialnya. Selain itu, rasa kesepian menjadi masalah dalam dirinya sendiri.

Jadi puisi di atas merupakan contoh puisi yang bertemakan alienasi sebagai kurangnya solidaritas.

A.3 Tema Alienasi Sebagai Rasa Ketidak- berdayaan.

Munculnya rasa ketidakberdayaan dikarenakan adanya rasa rendah diri. Faktor yang menyebabkan rasa rendah diri, yakni adanya cacat jasmani (fisik), salah pendidikan, faktor social ekonomi (kemiskinan), cita-cita yang gagal, dan keluarga yang retak (*broken home).*

Deskripsi tema alienasi sebagai rasa ketidakberdayaan terdapat pada puisi-puisi karya W.S. Rendra, antara lain sebagai berikut.

Ia Telah Pergi

Berikut puisi yang menunjukkan adanya tema alienasi rasa ketidak berdayaan.

……..
Ia telah pergi. *(K1/P3/B1/L1)*
Semua lelaki ***ninggalkan ibu.***
(K1/P3/B1/L5)
dan ia ***masuk serdadu.***
(K1/P3/B1/L6)
Kemudian ia ***kembang di perang;***
(K1/P3/B1/L7)
dan ***terlentang. Bagi lain orang.***
(K1/P3/B1/L8)
……..

Puisi yang berjudul *Ia Telah Pergi (K1/P3)* terdapat alienasi yaitu tentara harus bisa hidup terpisah dari keluarga, namun keterpisahan juga mampu menjadikan orang teralienasi karena seseorang itu akan kehilangan hak atau independensi dan terpisah dari keluarga.

Jadi puisi di atas merupakan contoh puisi yang bertemakan alienasi sebagai rasa Ketidak- berdayaan.

A.4 Tema Alienasi Sebagai Antipati atau Ketidak percayaan.

Alienasi sebagai antipati atau rasa ketidakpercayaan merupakan suatu kondisi manusia yang ingin hidup sendiri, bersikap antipati atau tidak mempercayai bahkan tidak menganggap adanya manusia selain dirinya. Antipati atau rasa ketidak-percayaan mengakibatkan manusia alienasi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra sebagai berikut.

Tingkat Lebih

Berikut puisi yang menunjukkan adanya tema alienasi antipati atau rasa ketidak percayaan.

……..
Yang ***asing di mana hati mengenal diri.*** *(K1/P15/B1/L2)*
Jauh dari pelabuhan. (K1/P15/B2/L3)
Air pasang sejuk mendadak di tebing pecah hati*. (K1/P15/B3/L3)*
Mendadak sunyi*. Satu tokoh di pintu janda.(K1/P15/B4/L3)*
……..

Puisi yang berjudul *Tingkat Lebih (K1/P15)*terdapat alienasi ketika seseorang ditinnggal kekasih atau sanak sodara, seorang itu akan berada dalam perasaan sedih dan mengakibatkan dirinya sendiri menjadi asing atau alienasi karena kesepian atau kegagalan cinta.

Jadi puisi di atas merupakan contoh puisi yang bertemakan alienasi sebagai ketidak percayaan.

B. Penggunaan Diksi Pada Puisi-puisi KaryaW.S. Rendra Yang Bertemakan Alienasi.

Pilihan kata (diksi) yang digunakan Rendra dalam puisinya mempunyai beragam makna (konotasi) selain itu, terdapat pula kata-kata khas yang dipakai, yakni kata-kata yang kerap digunakan dalam sehari-hari dan

cenderung menjatuhkan pilihan dengan menggunakan bahasa jawa yang apa adanya.

Seperti tampak pada kata-kata yang kemudian disusun menjadi kalimat yang bermakna konotasi, seperti pada kata atau kalimat berikut.

B.1 Konotasi

Berikut puisi yang menunjukkan adanya konotasi

Terpisah

…….
Oleh sepi diriku **dirampas jalan raya.** (K1/P4/B2/L2)
Semua **didindingi kelam dan kedinginan.** (K1/P4/B2/L3)
Maut atau ribamu di **ujung jalan** itu.
(K1/P4/B2/L4)
…….

Perbendaharaan kata pada puisi yang berjudul "Terpisah" (K1/P4) pada terlihat dari ciri khas kata-kata Rendra yang menekankan adanya makna kesepian dan rasa sakit hati, yakni pada kata *"dirampas jalan raya"* adalah adanya keterpaksaan menghadapi kekerasan menjadi gelandangan atau pengembara. Kata *"didindingi kelam dan kedinginan"* adalah ketertutupan karena masa suram yang berat dan tidak lagi ramah. Kemudian kata *"ujung jalan"* merupakan konotasi kematian. Urutan kata atau susunan kata antara baris dan bait ketika dapat di-satukan akan berisi makna kesepian. Daya sugesti kata-kata yang dibuat Rendra mampu menimbulkan emosi atau perasaan kesedihan atau duka cita ketika puisi ini dibicarakan dengan tekanan nada rendah.

Analisis puisi atau keseluruhan puisi di atas yang mempunyai kata konotasi. Konotasi yang digunakan W.S. Rendra dalam keseluruhan puisinya dapat dianalisis memlalui tiap kata pada baris puisi.

B.2 Bahasa Jawa

Pesan Pencopet Kepada Pacarnya

Berikut puisi yang menunjukkan adanya konotasi.

……..
Mentari **nggloyor** muntah di laut
(K2/P2/B4/L3)
Ia harus **diganyang** sampai sirna.
(K2/P2/B9/10)
dimana kita **bakal** ketemu.
(K2/P2/B9/L33)
……..

Perbendaharaan kata yang dimiliki Rendra pada puisi yang berjudul "Pesan Pencopet Kepada Pacarnya" (K2/P2) terdapat kata bahasa Jawa yang menunjukkan dialek Jawa sebagai ciri khas dan latar belakang budaya Rendra berasal dari Jawa, antara lain kata *"nggloyor"* adalah berjalan sempoyongan perlahan, *"diganyang"* adalah dimakan, dan kata *"bakal"* adalah akan.

Bahasa Jawa yang dituliskan Rendra dalam puisinya sebagai ciri khas latar

belakang Rendra yakni berbudaya Jawa. Puisi di atas merupakan contoh analisis yang mempunyai arti bahasa jawa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan tema alienasi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra yang dituangkan dalam empat kumpulan puisi. Antara lain sebagai berikut. Empat Kumpulan Sajak, Blues untuk Bonnie, Pembangunan dalam Puisi, Disebabkan oleh Angin.

Deskripsi tema alienasi pada puisi-puisi karya W.S. Rendra sebagian besar dikarenakan adanya faktor kesepian, ketidakberdayaan, ketidakpercayaan atau antipati dan kurangnya rasa solidaritas.

Diksi atau pilihan kata yang digunakan W.S. Rendra dalam puisi-puisinya dimana di dalamnya terdapat kata konotasi dan bahasa jawa.

V. DAFTAR PUSTAKA

Aftaruddin, Pesu. 1984. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung: Angkasa.

Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Biru.

Antara, IGP. *Apresiasi Puisi*. Denpasar: CV. Kayu Mas.

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.

Pradopo, Rachmad Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi; Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta; Gajah Mada University Press

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rendra, W.S. 1993. *Disebabkan Oleh Angin*. Jakarta: Pustaka Jaya.

_____ 2004. *Empat Kumpulan Sajak*. Jakarta: Pustaka Jaya.

_____ 2008. *Blues Untuk Bonnie*. Jakarta: Pustaka Jaya.

_____ 2008. *Potret Pembangunan Dalam Puisi*. Jakarta: Burungmerak Press.

Schacht, Richard. 1970. *Alienasi. Sebuah Pengantar Paling Komprehensif* Yogyakarta: Jalasutra.

Siswanto, Wahyudi. 2002. *Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Grasido.

WaIuyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta: Erlangga.